

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggambarkan hasil variable penelitian yang dituju. Ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Tegal Sari, khususnya mengenai pola konsumsi zat besi dan angka kejadian anemia, menjadi subjek penelitian ini.

Kuesioner SQ-FFQ terstruktur digunakan untuk mengukur kebiasaan makan ibu hamil. Penggunaan hemoglobinometer memungkinkan diagnosis anemia. Staf laboratorium mengumpulkan sampel darah dan mengklasifikasikan hasilnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Tegal Sari Medan Denai. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Mei sampai 16 Mei tahun 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap orang atau segala sesuatu yang akan diselidiki merupakan populasi. Sebanyak delapan puluh empat ibu hamil yang terdaftar pada bulan Maret di Puskesmas Tega Sari di Desa Mandala III dimasukkan dalam penelitian ini. Para ibu hamil tersebut dikategorikan ke dalam tiga trimester.

2. Sampel

Untuk memastikan bahwa sampel yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan seleksi bertujuan untuk memilih responden. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian:

a) Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil trimester I, II, dan III.
2. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Tegal Sari Medan Denai.

3. Ibu hamil dengan usia kehamilan yang tidak mendekati waktu persalinan, dengan perkiraan waktu persalinan minimal pada bulan Mei hingga Agustus.
 4. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.
- b) Kriteria Eksklusi
1. Ibu hamil dengan riwayat penyakit kronis (penyakit ginjal, HIV, TBC).
 2. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi sampel (tidak menandatangani Informed Consent).

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dan 4 enumerator yang bernama Cindy Yuliza Purba, Veronika Br Ginting, Hagar Rosa Banurea dan Muriskia Hutagaol dari lokasi penelitian melalui proses pengumpulan data yang dilakukan. Pengumpulan data primer dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kondisi responden sesuai dengan variable yang diteliti. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui:

a) Data Pola Konsumsi Zat Besi

Wawancara dilakukan menggunakan Kuesioner Frekuensi *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)*, untuk mengumpulkan data tentang pola asupan zat besi. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur frekuensi konsumsi zat besi per hari, minggu, atau bulan. Peneliti memberikan kuesioner dengan dua cara: selama pengumpulan sampel langsung di kantor kepala desa dan melalui kunjungan rumah yang didampingi oleh empat enumerator. Untuk mengetahui berapa banyak zat besi yang dikonsumsi ibu hamil, prosedur menggunakan protokol ini:

1. Memberikan inform consent.
2. Peneliti menyiapkan formulir kuesioner SQ-FFQ.

3. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada responden mengenai frekuensi konsumsi berbagai jenis makanan sumber zat besi dan penghambat zat besi selama periode tertentu.
4. Responden diminta untuk menyebutkan frekuensi konsumsi masing-masing jenis makanan (per hari, per minggu, atau per bulan).
5. Peneliti mencatat seluruh jawaban responden ke dalam formulir SQ-FFQ yang telah disediakan.
6. Setelah seluruh kuesioner selesai diisi, dilakukan pengecekan kembali terhadap seluruh kuesioner, dengan memastikan tidak terdapat pertanyaan yang belum terisi.

b) Data anemia

Mengumpulkan ibu hamil di kantor kepala desa atau melakukan kunjungan ke rumah mereka memungkinkan para profesional laboratorium untuk memeriksa darah mereka terhadap anemia menggunakan teknik Hemoglobinometer, yang melibatkan prosedur berikut:

1. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
2. Responden yang bersedia diminta menandatangani lembar inform consent.
3. Peneliti kemudian menjadwalkan dan mengarahkan ibu hamil untuk pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb) di kantor lurah atau pun kunjungan rumah.
4. Pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb) dilakukan oleh petugas laboratorium Puskesmas dengan menggunakan metode Hemoglobinometer sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang ada.
5. Mengukur kadar Hemoglobin melalui darah kapiler dari ujung jari, kemudian darah dimasukkan ke dalam strip kode, dan hasil kadar Hb dibaca secara langsung dalam satuan g/dL.
6. Peneliti mencatat hasil pemeriksaan laboratorium kadar Hemoglobin (Hb) ibu hamil.
7. Status anemia ditentukan berdasarkan kriteria WHO, yaitu kadar Hemoglobin (Hb) Trimester I dan III < 11 g/dL dikategorikan anemia dan

≥ 11 g/dL tidak anemia. Kadar Hb Trimester II, Hb $< 10,5$ g/dL dikategorikan anemia dan Hb $\geq 10,5$ g/dL tidak anemia.

2. Data Sekunder

Puskesmas Tegal Sari Mandala III Medan Denai merupakan salah satu contoh pihak berwenang yang telah mengumpulkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden. Berdasarkan informasi yang diambil dari laporan data Puskesmas Tegal Sari, data yang diperoleh meliputi deskripsi lokasi penelitian dan jumlah ibu hamil, termasuk:

- a) Data profil wilayah penelitian
- b) Data identitas sampel meliputi : Nama, umur, tanggal lahir, usia kehamilan, nomor telepon dan alamat.

Data sekunder digunakan untuk membantu peneliti dalam menentukan populasi dan sampel penelitian serta memberikan gambaran umum mengenai kondisi wilayah penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a) Data identitas sampel

Sampel data dikumpulkan secara manual menggunakan program komputer yang melalui langkah-langkah berikut:

1. Pemeriksaan kelengkapan data
2. Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas, seperti :
 - a. Nama (N)
 - b. Usia Ibu (UI)
 - c. Usia Kehamilan (UK)
 - d. Pendidikan Ibu (PdI)
3. Mengentri data ke dalam SPSS (*Statistical Package For Social Science*) yang telah dikumpulkan sesuai dengan kode dan selanjutnya melakukan pengecekan agar data akurat dan siap dianalisis.
4. Mentabulasi data sesuai dengan kode karakteristik data yang telah dimasukkan kedalam aplikasi untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengetikan, duplikasi, sehingga data siap digunakan untuk analisis.

b) Data Pola Konsumsi Zat Besi

Wawancara dilakukan menggunakan kuesioner SQ-FFQ untuk menentukan kebiasaan konsumsi zat besi setiap hari, mingguan, atau bulanan. Untuk meringkas dan menghitung skor pola konsumsi berdasarkan kuesioner SQ-FFQ, para peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk menganalisis dan menggabungkan data yang diperoleh. *Statistical Package For Social Science* (SPSS) kemudian digunakan untuk menganalisis data yang telah diringkas. Klasifikasi berikut digunakan untuk mengkategorikan data yang diperoleh tentang pola asupan zat besi sampel:

Pola konsumsi zat besi :

1 = Sering jika > 168

2 = Jarang jika < 168

Konsumsi sumber zat besi hewani :

1= Sering jika $> 80,8$

2= Jarang jika $< 80,8$

Konsumsi sumber zat besi nabati :

1= Sering jika $> 42,8$

2= Jarang jika $< 42,8$

Konsumsi sumber vitamin C :

1= Sering jika $> 38,5$

2= Jarang jika $< 38,5$

Penilaian :

g. $> 3x/\text{hari} = \text{skor } 50$

h. $1x/\text{hari} = \text{skor } 25$

i. $3-6x/\text{minggu} = \text{skor } 15$

j. $1-2x/\text{minggu} = \text{skor } 10$

k. $2x/\text{bulan} = \text{Skor } 5$

l. Tidak pernah = skor 0

c) Data kadar Hemoglobin (Hb) dari sampel yang dikumpulkan dengan pengukuran langsung menggunakan alat yang sudah disediakan. Data hasil pengukuran kadar Hb dimasukkan kedalam tabel hasil analisis. Dari data kadar Hb sampel yang diperoleh, dikategorikan menjadi 2 kelompok, yaitu:

Trimester I dan III

- 1) Anemia : < 11 g/dL
- 2) Tidak Anemia : ≥ 11 g/dL

Trimester II

- 1) Anemia : $< 10,5$ g/dL
- 2) Tidak Anemia : $\geq 10,5$ g/dL

2. Analisis Data

Untuk mengkarakterisasi pola konsumsi zat besi dan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tegal Sari, penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menganalisis data.